

## ABSTRAK

**Muhammad Farid Nur Hidayatulloh 202310047** "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produksi Besek Di Desa Karangasri Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo" Skripsi. Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Purworejo 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Mengetahui proses produksi besek di Desa Karangasri Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo. 2) Mengetahui biaya, penerimaan, pendapatan, keuntungan. 3) Mengetahui kelayakan usaha besek di Desa Karangasri Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo, dan 4) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi besek di Desa Karangasri Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo .

Metode penelitian yang digunakan analisis penelitian deskriptif. Sampel 75 orang ditentukan dengan rumus Yamane. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* metode analisis faktor produksi menggunakan uji regresi linear berganda. Analisis data menggunakan analisis fungsi produksi, analisis biaya produksi, dan analisis kelayakan.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut 1) Proses pembuatan anyaman bambu besek yaitu proses pembelahan bambu, membuat iratan, penjemuran, dan penganyaman. 2) Rata-rata biaya produksi total anyaman bambu besek bulan juli 2024 yaitu Rp. 168.750. rata-rata biaya penerimaan anyaman bambu besek bulan juli 2024 sebesar Rp. 276.000. rata-rata pendapatan anyaman bambu besek bulan juli 2024 sebesar Rp. 207.308 dan rata-rata keuntungan anyaman bambu besek bulan juli 2024 sebesar Rp. 107.250. 3) Analisis kelayakan usaha menandakan bahwa usaha pengrajin besek layak untuk diusahakan, dan 4) Faktor produksi yang berpengaruh signifikan pada produksi besek adalah iratan panjang, iratan pendek, modal dan pengalaman usaha, sedangkan tenaga kerja dalam keluarga dan umur responden tidak berpengaruh signifikan .

Kata kunci : fungsi produksi, besek , iratan

## ABSTRACT

**Muhammad Farid Nur Hidayatulloh 202310047** "Factors Affecting Besek Production In Karangasari Village, Bener District, Purworejo Regency " Thesis. Agribusiness. Faculty Of Agriculture. University Of Muhammadiyah Purworejo 2024.

This study aims to determine : 1) knowing besek production process in Karangasari Village, Bener District, Purworejo Regency.2) knowing the costs, revenues, revenues, profits. 3) Feasibility of besek business in Karangasari Village, Bener District, Purworejo Regency, and 4) knowing the factors that affect the production of besek in Karangasari Village, Bener District, Purworejo Regency.

Research methods used descriptive research analysis. A sample of 75 people was determined by Yamane's formula. Sampling using purposive sampling method factor analysis method of production using multiple linear regression test. Data analysis using production function analysis, production cost analysis, and feasibility analysis.

The results showed that the 1) process of making bamboo besek woven bamboo is the process of dividing bamabu, making iratan, drying, and weaving. 2) The average total production cost of woven bamboo besek in July 2024 is Rp. 168.750. the average cost of receiving woven bamboo besek in July 2024 is Rp. 276.000. the average revenue of woven bamboo besek in July 2024 was Rp. 107.308 and the average profit of amnyaman bambu besek in July 2024 was Rp. 107.250. 3) Business feasibility analysis indicates that the besek craftsman business is worth pursuing, and 4) Production factors that have a significant effect on the production of besek is iratan long, iratan short, Capital and business experience, while Labor in the family and the age of the respondents did not have a significant effect.

Keywords: production function, besek, iratan